

**MODEL PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN BANK BRI KANTOR
CABANG SIPIN JAMBI**

**BANK BRI EMPLOYEE BEHAVIOR MODEL JAMBI
SIPIN BRANCH OFFICE**

¹Dewi Sartika, ²Edward, ³Tona Aurora Lubis

Universitas Jambi

Jl. H. Abdul Manaf, Telanaipura, Kecamatan Telanaipura Kota Jambi 36122
Telp/ fax. (0741) 60285
Website : mm.unja.ac.id
Email : dewis6371@gmail.com

Abstract : The purpose of this study was to determine and analyze the financial behaviour of Bank BRI Jambi Civil Branch Office employees in their investment decisions. The analysis tool used is ethical and emic qualitative analysis. The result showed that BRI Bank employees have income outside the salary of bank employees, namely as many as 18 respondents and the result of income outside the salary of bank employees to save and spend are not combined with salaries as bank employees. Most respondents spend salary from the Bank to buy groceries or household needs, while income from side businesses is mostly used for business capital and investment. All respondents when buying something must be considered first and respondents in buying something always consider using their thoughts, logic, feelings, and other reasons. Most respondents use their income more for consumption, such as groceries compared to investment. Investment that are mostly done by respondents are investment in the form of land or gardens. Most respondents use their own capital in buying investment products. All respondents in using money, that is, shopping as needed and setting aside some money for purposes at the end of the month. Most respondents understand the science of financial management. The financial behavior model of BRI Bank employees (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi separates the sources and uses of funds. And use more logic than feeling. The model of financial behavior that chooses investments made by employees of BRI Bank (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi who invests selected by respondents including vehicles, land, gardens, housing, livestock, and gold. The financial behavior of BRI Bank employees (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi showed that respondents agreed with the highest total score and a good category, namely the statement of paying bills on time. While the respondents answer with the smallest total score is that the indicator is not good in saving statements on a periodic or routine basis.

Keyword : *Financial Behavior, Investment*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perilaku keuangan karyawan Bank BRI Kantor Cabang Sipin Jambi dalam keputusan berinvestasi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif etik dan emik. Hasil penelitian menunjukkan karyawan Bank BRI memiliki pendapatan diluar gaji karyawan bank yaitu sebanyak 18 responden dan hasil pendapatan diluar gaji karyawan bank tersebut untuk ditabung dan dibelanjakan tidak digabungkan dengan gaji sebagai karyawan bank. Sebagian besar responden membelanjakan gaji dari Bank untuk membeli sembako atau

kebutuhan rumah tangga, sementara pendapatan dari usaha sampingan sebagian besar digunakan untuk modal usaha dan investasi. Seluruh responden saat membeli sesuatu harus dipertimbangkan terlebih dahulu dan responden dalam membeli sesuatu selalu mempertimbangkan dengan menggunakan pikiran, logika, perasaan, dan alasan lainnya. Sebagian besar responden lebih banyak menggunakan pendapatannya untuk konsumsi seperti sembako dibanding investasi. Investasi yang banyak dilakukan responden yaitu investasi dalam bentuk tanah atau kebun. Sebagian besar responden menggunakan modal sendiri dalam membeli produk investasi. Seluruh responden dalam menggunakan uang yaitu berbelanja secukupnya dan menyisihkan sejumlah uang untuk keperluan di akhir bulan. Sebagian besar responden mengerti tentang ilmu manajemen keuangan. Model perilaku keuangan para karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi melakukan pemisahan pada sumber dan penggunaan dana. Serta lebih banyak menggunakan logika daripada perasaan. Model perilaku keuangan yang memilih investasi yang dilakukan karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi yang berinvestasi yang dipilih responden diantaranya yaitu kendaraan, tanah, kebun, perumahan, hewan ternak, dan emas. Perilaku keuangan karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi menunjukkan bahwa responden setuju dengan nilai total skor paling besar dan kategori baik yaitu pada pernyataan membayar tagihan tepat waktu. Sedangkan jawaban responden dengan nilai total skor terkecil yaitu pada indikator kurang baik pada pernyataan menabung secara periodik atau rutin.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan, Investasi

PENDAHULUAN

Menurut Robbins (1994), Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Sedangkan menurut Hasibuan (2011), Organisasi yaitu suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

Faktor yang sangat sentral dalam organisasi yaitu Sumber Daya Manusia, dengan demikian semua yang berhubungan kegiatan organisasi, sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dan strategis. Menurut Mangkunegara (2007), Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Atmodiwirio (2000), pengertian manajemen yaitu sebagai proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas, dan informasi guna mencapai sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien. Sedangkan menurut T. Hani Handoko (1995) menjelaskan bahwa manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen SDM sangat berperan penting untuk mengatur pengelolaan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu juga akan memiliki profesionalitas

terbaik yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sebagai pelaku pengelolaan di suatu lembaga keuangan, karyawan bank diharapkan mampu menggerakkan serta melancarkan visi dan misi bank dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Karyawan merupakan kekayaan dalam suatu perusahaan, tanpa adanya keikutsertaan karyawan aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan.

Karyawan bank harus memiliki pengalaman dan kemampuan serta menjaga tanggung jawabnya, terutama yang berhubungan dengan nasabah. Salah satu tugas karyawan bank yaitu memberikan solusi dalam penyelesaian masalah nasabahnya, sehingga manajemen akan bertindak pasif dalam menerima dan mempercayai apa yang disarankan oleh karyawan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Kinerja karyawan bank sering kali mendapat sorotan dari nasabah. Seringkali terjadi pelayanan yang diberikan oleh karyawan tidak mampu memenuhi ekspektasi nasabah. Keluhan-keluhan nasabah akan pelayanan yang tidak ramah, kurang cepat tanggap, dan kurang memuaskan diakibatkan permasalahan pribadi dari karyawan bank sendiri. Masalah pribadi tersebut ada hubungan dengan masalah keuangan, dimana karyawan bank memiliki masalah dalam pengelolaan keuangan. Seharusnya karyawan bank mampu mengelola keuangannya dengan baik karena memiliki gaji dan tunjangan yang cukup besar dan adanya pelatihan tentang literasi keuangan saat pendidikan. Namun dengan adanya gaji yang besar tidak mampu mengubah pengelolaan keuangan, hal ini dikarenakan adanya faktor lain yaitu perilaku keuangan.

Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi memiliki 43 karyawan yang memiliki perilaku keuangan yang berbeda-beda. Perilaku keuangan seorang karyawan dalam keputusan pengambilan investasi merupakan hal yang cukup menarik untuk dikaji. Alasan peneliti memilih karyawan di Bank BRI Kantor Cabang Sipin Jambi karena memiliki penghasilan tetap, tunjangan yang besar serta latar belakang pendidikan yang memadai sehingga seharusnya karyawan memiliki perilaku keuangan yang baik agar dapat mengelola penghasilannya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul : **Model Perilaku Keuangan Karyawan Bank BRI Kantor Cabang Sipin Jambi.**

KAJIAN PUSTAKA

Teori perilaku keuangan dapat diartikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam ilmu keuangan, yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau suatu kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam

sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Pengalaman setiap karyawan dalam mengelola keuangan berbeda-beda seperti dalam perencanaan berinvestasi, menabung, dana pensiun, asuransi, dan juga kredit. Pengalaman sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan demi kelangsungan hidup dimasa akan datang.

Aktivitas dalam mengelola keuangan diantaranya berinvestasi, menabung, melakukan kredit, berasuransi, dan menyediakan dana pensiun. Menurut samuelson dan Nordhaus (1996) dalam Riyan, Mariana, dan Dwik (2015) saving adalah bagian dari pendapatan yang tidak dibelanjakan atau digunakan untuk konsumsi. Perkembangan zaman yang begitu pesat yang ditandai dengan munculnya berbagai pusat perbelanjaan mewah seperti shopping mall, aneka restaurant, dan brand luar negeri, hal tersebut dapat memicu kegiatan konsumtif. Kegiatan konsumtif ini dapat diminimalkan dengan mengedepankan menabung untuk berjaga-jaga apabila suatu hari nanti membutuhkan data secara cepat.

Banyak penelitian yang dilakukan dalam kaitan dengan perilaku keuangan, antara lain seperti hasil penelitian Foster (2001) menyimpulkan bahwa, perilaku terhadap penggunaan uang sering diartikan sebagai motivasi terhadap uang yang dimilikinya. Nofsinger (2001) dalam Adler Haymans Manurung (2012) mendefenisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (financial setting). Teori perilaku keuangan dapat diartikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam ilmu keuangan, yaitu suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau suatu kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.

Perilaku keuangan menurut Michael M. Pompian (2006) (dalam Aminatuzzahra, 2014) dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Perilaku Keuangan Mikro (BFMI) meneliti perilaku atau bias dari investor individu yang membedakan mereka dari para segi rasional digambarkan dalam teori ekonomi klasik. Teori ini mengatur bahwa manusia membuat keputusan ekonomi sangat rasional di setiap saat.
- 2) Perilaku Makro Keuangan (BFMA) menjelaskan anomali dalam pasar efisien bahwa model perilaku dapat menjelaskan hipotesis. Pasar yang efisien pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai pasar dimana sejumlah investor besar bertindak secara rasional untuk memaksimalkan keuntungan ke arah sekuritas individual.

Perilaku keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku Makro

Keuangan (BFMA) karena lebih tepat untuk menjelaskan anomali dalam pasar efisien bahwa model perilaku dapat menjelaskan hipotesis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Penelitian ini dilaksanakan di Bank BRI Kantor Cabang Sipin Jambi, yang beralamat di Jl. Kolonel Abunjani No. 14 Kelurahan Selamat, Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2020 sampai April 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Bank yang bekerja di BRI Kantor Cabang Sipin Jambi. Pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa pelaku adalah individu yang berkaitan langsung dengan Perilaku Keuangan karyawan Bank BRI Kantor Cabang Sipin Jambi sebagai penentu arah dalam mengimplementasikan penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah karyawan Bank pada Bank BRI Kantor Cabang Sipin Jambi, yang terkait dengan permasalahan Perilaku Keuangan Karyawan Bank BRI Kantor Cabang Sipin Jambi.

Metode Pengumpulan Data

Perilaku keuangan menggambarkan cara dimana seorang individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. (Darman dan Isventi, 2011). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1) SS = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2) S = Setuju | Skor 4 |
| 3) KS = Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4) TS = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5) STS = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Untuk mengukur perilaku keuangan yaitu menggunakan alat analisis deskriptif dan

dapat dicari dengan menghitung skor terendah dan skor tertinggi yaitu sebagai berikut :

$$\text{Skor Terendah} = \text{Bobot terendah} \times \text{Jumlah sampel}$$

$$\text{Skor Tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah sampel}$$

$$\text{Skor Terendah} = 1 \times 43$$

$$= 43$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 5 \times 43$$

$$= 215$$

Sedangkan untuk mencari rentang skala menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rentang skala} = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban item

$$\text{Rentang skala} = \frac{43(5 - 1)}{5}$$

$$Rs = 34,4$$

Setelah diketahui intervalnya, maka penilaian kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteia Penilaian

Interval Kelas	Kriteria Penilaian
43 - 77,4	Sangat Tidak Baik
77,4 - 118,8	Tidak Baik
118,9 - 146,2	Kurang Baik
146,3 - 180,6	Baik
180,7 - 215	Sangat Baik

Sumber : Sugiono, 2003

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Populasi
- b. Sampel
- c. Observasi (Pengamatan Langsung)
- d. Wawancara atau interview
- e. Kuisioner
- f. Dokumentasi

METODE ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Harbani pasolong (2012) mengatakan langkah-langkah dalam menganalisis data adalah Editing tergolong pemeriksaan di lapangan dan di tempat kerja, adanya pedoman bagi peneliti, pembuatan kode, prosedur pembuatan kode, dan pembuatan tabulasi data.

Data yang peneliti peroleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan analisis data kualitatif etik dan emik. Analisis etik artinya data digambarkan menurut apa adanya sebagaimana digambarkan oleh informan. Sedangkan analisis emik artinya menggambarkan data berdasarkan interpretasi peneliti. Pendapat lain menurut sembiring (2022) menyatakan pengertian keduanya Emik dan Etik adalah dua macam sudut pandang dalam *etmigraf* yang cukup mengundang perdebatan. Emik misalnya, mencoba menjelaskan suatu fenomena dalam masyarakat dengan sudut pandang masyarakat itu sendiri. Sebaliknya etik merupakan, penggunaan sudut pandang orang luar yang berjarak (dalam hal ini peneliti) untuk menjelaskan suatu fenomena dalam masyarakat. Sehingga penelitian ini akan mempertimbangkan pengaruh dua sudut pandang yang berbeda dan dapat ditarik ke dalam kesimpulan yang akurat.

Triangulasi Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, peneliti harus melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan. Secara mendalam peneliti akan lebih menggunakan triangulasi data (Arikunto, 2010) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Kriteria yang dipilih peneliti dalam menetapkan triangulasi data, merupakan pihak-pihak yang kredibel dan langsung berhubungan dengan Perilaku Keuangan karyawan Bank BRI Kantor Cabang Sipin Jambi. Selain itu, terdapat dua cara triangulasi menurut Komariah (2013) yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam melakukan triangulasi data pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Triangulasi dengan sumber yang sama tetapi dengan cara atau metode yang berbeda.
- 2) Triangulasi dengan cara atau metode yang sama tetapi dengan data yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden para karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi memiliki pendapatan diluar gaji sebanyak 41,86% dan

sebanyak 93,02% tidak menggabungkan pendapatan usaha sampingan dengan pendapatan bekerja di Bank. Dengan kondisi dua hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi telah menjalankan atau menggunakan prinsip-prinsip manajemen keuangan, yaitu tidak menggabungkan sumber dana. Para karyawan bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi sebanyak 93,02% dalam penggunaan dana tidak menggabungkan sumber dananya.

Karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi sebanyak 90,70% tidak meminta saran dari pihak lain dalam membelanjakan/ menggunakan gaji bekerja di bank dan sebanyak 88,489% tidak meminta saran dari pihak lain dalam membelanjakan/ menggunakan pendapatan usaha sampingan. Sedangkan sebanyak 88,37% tidak mencontoh dari pihak lain dalam membelanjakan pendapatan/ gaji tersebut. Karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi sebanyak 42,85% lebih menggunakan logika, 28,58% menggunakan pikiran sedangkan 10,71% menggunakan perasaan. Sedangkan sebanyak 65,12% para karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi selalu membeli barang/ produk diskon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Karyawan Bank BRI memiliki pendapatan diluar gaji karyawan bank yaitu sebanyak 18 responden dan hasil pendapatan diluar gaji karyawan bank tersebut untuk ditabung dan dibelanjakan tidak digabungkan dengan gaji sebagai karyawan bank. Sebagian besar responden membelanjakan gaji dari Bank untuk membeli sembako atau kebutuhan rumah tangga, sementara pendapatan dari usaha sampingan sebagian besar digunakan untuk modal usaha dan investasi. Sebagian besar responden tidak meminta saran dari pihak lain dalam membelanjakan atau menggunakan dari gaji bekerja di Bank dan pendapatan usaha sampingan. Sebagian besar responden tidak mencontoh dari pihak lain dalam membeli sesuatu. Sebagian besar responden lebih banyak menggunakan pendapatannya untuk konsumsi seperti sembako dibanding investasi. Investasi yang banyak dilakukan responden yaitu investasi dalam bentuk tanah atau kebun. Sebagian besar responden menggunakan modal sendiri dalam membeli produk investasi. Sebagian besar responden mengerti tentang ilmu manajemen keuangan.
- 2) Perilaku keuangan karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi menunjukkan bahwa responden setuju dengan nilai total skor paling besar dan kategori

baik yaitu pada pernyataan membayar tagihan tepat waktu. Sedangkan jawaban responden dengan nilai total skor terkecil yaitu pada indikator kurang baik pada pernyataan menabung secara priodik atau rutin.

Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- 1) Model Perilaku Keuangan Karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi supaya menggunakan variabel dan indikator lainnya serta menambah jumlah responden penelitian lainnya.
- 2) Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi Perilaku Keuangan Karyawan Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) KC Sipin Jambi dalam melaksanakan kegiatan investasi jangka pendek maupun jangka panjang, demi terselenggaranya pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel.
- 3) Kegunaan teoritis bagi kalangan akademis dan dunia pendidikan, yaitu menambah wawasan keilmuan mengenai Perilaku Keuangan, bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan studi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Andrian Sumtoro dan Njo Anastasia, 2015 : *Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial di Surabaya*, Finesta Vol.3, No. 1, (2015) 41-45.

Aminatuzzahra, 2014. Persepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, social demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen Universitas Diponegoro, *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 23 No.2 Des. 2014).

Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.

Asri, Marwan., 2013. Keuangan keperilakuan, BPFE Yogyakarta.

Al - Kholilah N & Iramani, 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Bussiness and Banking*, 3 (1) : 69 – 80.

Bambang Riyanto, 2013. Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan, Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.

Christanti, Natalia dan Mahastant Linda. 2011. Faktor-faktor yang dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol 4. No. 3.

Elster. 1998. Emotions and Economic Theory. Journal of Economic Literature. Vol.36 No.1.

Jurnal Margin Vol. 2 No. 1 Tahun 2022

- Ekman. 1992. Are There Basic Emotions? *Psychological Review* 99 : 550-553.
- Firmansyah, dkk. 2016. "Model Pengembangan Perilaku Pengelolaan Keuangan Nelayan di Provinsi Jambi".
- Fromlet, H. 2001. "Behavioral Finance-Theory and Practical Applications," *Bussiness Economic*, Vol.36, No. 3 July.
- Gatot, I. 1992. Himpunan Lengkap UU dan PP Kepegawaian Negara. Jilid 1. Bandung : PT. Karya Nusantara.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan, Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, kasus dan Riset Bisnis.
- Jahanzeb, Agha, Saqib Munaer, dan Saif Ur Rehman. 2012. Implication of Behavioral Finance in Investment Decision Making Process. *Information Management and Business Review*. Vol.4 No.10.
- McGuinness. 2011. Don't decide Until Decisin Time 99u.com/tips/6963.
- Miyamoto dan Ryff. 2011. Cultural Differences in the Dialectical and Nondealectical Emotional Styles and Their Implications for Health. *Cognition and Emotion* 25.
- Manahan P. Tampubolon. 2013. Manajemen Keuangan. *Finance Management*.
- Musanef. 1996. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta : Toko Gunung Agung.
- Majalah Edukasi Konsumen Edisi September 2015, Investasi PNS, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/16>.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerbit : PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Naila Al Kholillah Rr. Iramani. 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya, Journal of Bussiness and banking volume 3, no. 1 May 2013.
- Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 36(01).
- Pasolong, Harbani. 2012. *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Peteros, Randal dan John Maleyeff. 2013. Application of Behavior Finance Concept to Investment Decision Making : Suggestions for Improving Investment Educations Courses. *International Journal of Management*. Vol.30 No.1.
- Peraturan Gubernur Jambi, Nomor 5 Tahun 2018, Tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.
- Peraturan Gubernur Jambi, Nomor 11 Tahun 2018, Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Daerah Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.

- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 16–33.
- Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 23(1), 1–21.
- Shahzad, Syed J.H., Paeman Ali, Fawed Saleem, Sajid Ali, dan Sehrish Akram. 2013. Stock Market Efficiency : Behavioral or Traditional Paradigm? Evidence From Karachi Stock Exchange (KSE) and Investor Community of Pakistan. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research in Business*. Vol 4 No.10.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Stephen P. Robbins. 1994. Teori Organisasi Struktur Design dan Aplikasi. Jakarta: Arcan.
- Sigit, Tona. 2017. Model Perilaku Keuangan Pedagang Kecil (umkm) di Objek Wisata Tanggo Rajo Kota Jambi.
- Sriatun dan Indarto. 2017. Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory planed of Behavior, <https://www.researchgate.net/publication/329612886>. Vol.10 No. 3.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta.
- Tona, Firmansyah. 2017. Model Perilaku Keuangan Para Penjual Jamu Gendong di Kota Jambi.
- Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25.
- Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 247–264.
- Wendy. 2010. Apakah Investor Saham Menderita Myopic Loss Aversion? Eksperimen Laboratori. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol.17, No.85.
- Wida Purwidianti dan Rina Mudjiyanti. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur, <HTTP://journal.uns.ac.id/index.php/benefit/qricle/view/3257>.
- Qawi, Raluca B. 2010. Behavioral Finance : Is Investor Psyche Driving Market Performance? IUP. Journal of Behavioral Finance. Vol 7 No.4.